

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Atelier Riri adalah sebuah firma arsitektur yang didirikan pada tahun 2010 oleh Novriansyah Yakub (Atelier Riri, n.d.), seorang arsitek yang menyelesaikan pendidikannya di Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 2003 (. Berkantor pusat di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan, Banten, Atelier Riri sejak awal berdirinya telah menanamkan komitmen untuk menghadirkan karya-karya arsitektur yang inovatif dengan pendekatan desain yang kontekstual dan responsif terhadap lingkungan.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan Atelier Riri

(Sumber: Atelier Riri, 2025)

Perjalanan karier pendiri sebelum membangun firma ini dimulai di dunia media, tepatnya sebagai Editor Grafis di majalah IDEA (2004–2010). Selama periode tersebut, beliau banyak berinteraksi dengan para arsitek, yang membuka peluang terlibat dalam proyek desain. Pengalaman praktis pertamanya berupa proyek renovasi rumah tinggal menjadi titik balik yang memperkuat tekadnya untuk mendirikan Atelier Riri pada tahun 2010.

Kini, Atelier Riri telah berkembang dengan menangani berbagai tipologi proyek, terdiri dari sekitar 60% hunian dan 40% komersial serta hospitality. Selain itu, Atelier Riri juga aktif dalam berbagai ajang arsitektur seperti Arch.id dan

Bintaro Design District, yang semakin memperluas eksistensinya di kancah arsitektur nasional.

2.1.1 Visi Misi

Atelier Riri, yang didirikan oleh Novriansyah Yakub (Riri) di Jakarta pada tahun 2010, mengembangkan praktiknya tidak hanya pada bidang arsitektur, tetapi juga meliputi interior, lanskap, dan desain produk dengan prinsip menekankan fungsi utilitas tanpa mengesampingkan nilai estetika. Filosofi desain yang dipegang teguh oleh Atelier Riri berfokus pada upaya untuk menghubungkan dinamika kehidupan, karakter lingkungan sekitar, serta prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sebuah solusi desain yang bersifat kontemporer. Pendekatan humanis ini diwujudkan melalui proses desain yang selalu diawali dengan mendengarkan secara saksama kebutuhan klien dan memahami pengguna secara mendalam, sehingga setiap karya yang dihasilkan tidak hanya sekadar bangunan fisik, tetapi juga merepresentasikan suatu sikap arsitektur yang responsif dan penuh makna terhadap konteksnya.

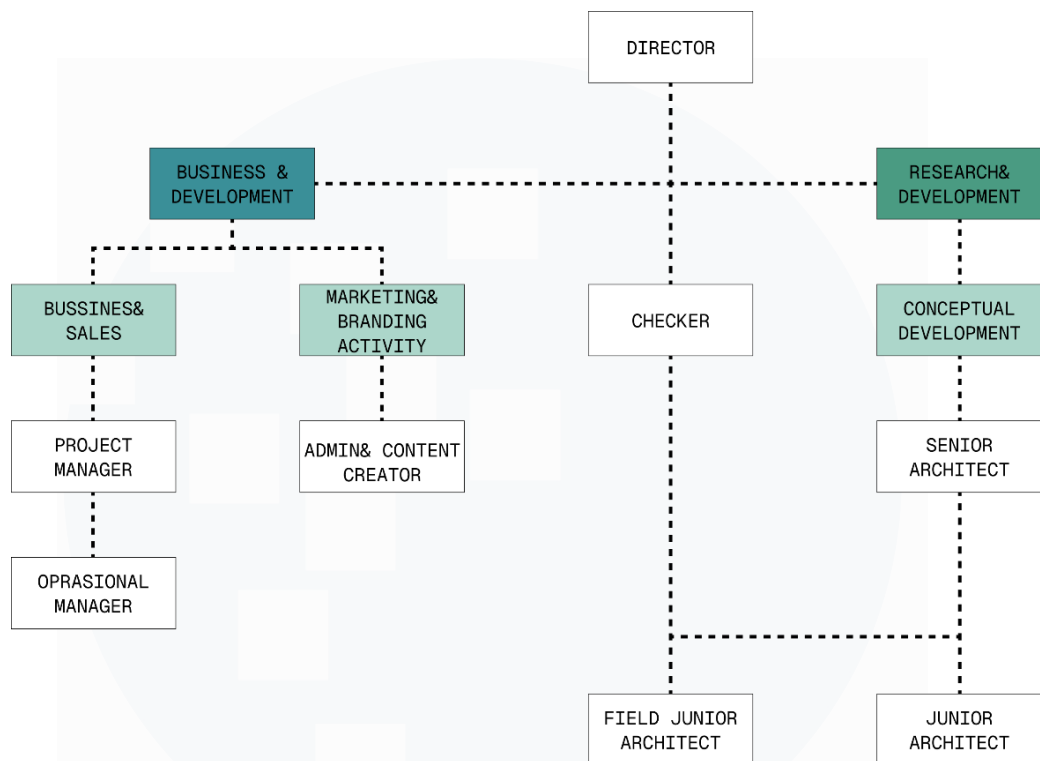
Dalam operasionalnya, Atelier Riri memiliki misi untuk menjaga kejelasan pandangan terhadap konteks tapak dan lingkungan guna menghasilkan karya yang tidak hanya fungsional dan estetis, tetapi juga inovatif. Dengan visi yang kuat dalam menekankan prinsip keberlanjutan dan desain yang ramah lingkungan, Atelier Riri berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem bangunan prefabrikasi yang lebih efisien dan praktis, sehingga dapat mendukung proses konstruksi yang lebih baik. Seluruh prinsip dan komitmen ini kemudian diwujudkan melalui proses eksekusi dan pembangunan yang wajar, efektif, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Atelier Riri memiliki struktur organisasi yang terdiri dari satu Principal Architect sebagai pemimpin biro, seorang Project Manager, serta seorang Operational Manager. Di bawahnya, terdapat tujuh Project Architect yang bertanggung jawab terhadap perancangan proyek, satu Drafter Checker yang

memastikan gambar kerja sesuai standar internal, serta satu Material Specialist yang berperan dalam pemilihan material. Sistem kerja di Atelier Riri bersifat kolaboratif, di mana setiap proyek biasanya dipimpin oleh seorang Project Architect dengan supervisi dari Project Manager dan Principal Architect. Tanggung jawab tiap posisi saling melengkapi: Principal Architect memastikan visi desain berjalan konsisten, Project Manager mengatur jalannya proyek, Operational Manager mengelola administrasi, sedangkan Project Architect bersama tim teknis mengerjakan desain dan gambar kerja. Agenda kerja sehari-hari meliputi diskusi desain, rapat koordinasi internal, hingga presentasi kepada klien sesuai perkembangan proyek.

Sistem kerja yang diterapkan di Atelier Riri bersifat kolaboratif dan dinamis, di mana setiap proyek biasanya dikelola oleh seorang Project Architect dengan supervisi berlapis dari Project Manager dan Principal Architect. Pembagian tanggung jawab antarposisi saling melengkapi: Principal Architect memastikan visi dan kualitas desain tetap konsisten, Project Manager mengatur alur, waktu, dan sumber daya proyek, sementara Operational Manager menjamin kelancaran operasional harian. Di garis depan, Project Architect bersama dengan tim teknis lainnya secara aktif mengerjakan pengembangan desain dan penyusunan gambar kerja. Agenda kerja hariannya mencakup beragam aktivitas, mulai dari diskusi desain intensif, rapat koordinasi internal, hingga presentasi perkembangan proyek kepada klien.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Atelier Riri, 2025)